

NEWS

TNI Temanggung Awasi Pembangunan Jembatan Garuda, Prioritaskan Kualitas untuk Rakyat

Agung widodo - TEMANGGUNG.TNIAD.NET

Jul 30, 2026 - 22:06



Komandan Kodim 0706/Temanggung, Letkol Inf Richie Fadly, S.Sos., Pimpin peninjauan enam proyek pembangunan Jembatan Garuda yang tersebar di berbagai kecamatan, Rabu (29/7/2026)

TEMANGGUNG-Peran TNI dalam mengawal pembangunan nasional kembali mengemuka di Kabupaten Temanggung. Komandan Kodim 0706/Temanggung,

Letkol Inf Richie Fadly, S.Sos., secara pribadi memimpin peninjauan enam proyek pembangunan Jembatan Garuda yang tersebar di berbagai kecamatan. Kegiatan ini, yang berlangsung pada Rabu (29/7/2026), memiliki tujuan mulia: memastikan setiap jembatan yang dibangun tidak hanya sesuai rencana, tetapi juga memenuhi standar mutu tertinggi dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat.

Enam titik strategis yang menjadi fokus peninjauan meliputi Jembatan Garuda di Desa Mojotengah, Kecamatan Kedu; Desa Giyono, Kecamatan Jumo; Desa Duren, Kecamatan Bejen; Desa Wonobojo, Kecamatan Wonobojo; Desa Candisari, Kecamatan Bansari; dan Desa Putat, Kecamatan Bulu. Semua jembatan ini dibangun melintasi aliran sungai, berfungsi vital sebagai penghubung antar desa yang selama ini menjadi urat nadi aktivitas warga.

Dalam setiap kunjungannya, Dandim didampingi oleh tim solid yang terdiri dari Pasiter Kodim 0706/Temanggung Kapten Inf Asrori, jajaran Danramil setempat, Bati Teritorial Kodim Peltu Subiyanto, para Babinsa, serta perangkat desa. Di setiap lokasi, rombongan tidak hanya mengamati progres pembangunan, tetapi juga melakukan pemeriksaan mendalam terhadap kualitas material dan konstruksi. Ini semua demi memastikan bahwa setiap pekerjaan sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan spesifikasi teknis yang telah ditetapkan.



Letkol Inf Richie Fadly menekankan pentingnya pengawasan langsung sebagai wujud tanggung jawab moral. Baginya, pembangunan yang didanai anggaran negara harus menghasilkan infrastruktur yang kokoh dan bermanfaat jangka panjang. Ia mengungkapkan kekhawatirannya jika pembangunan hanya dikejar penyelesaiannya tanpa mengutamakan kualitas. "Jembatan yang dibangun hari ini harus mampu memberikan manfaat selama bertahun-tahun. Karena itu saya

meminta Babinsa terus mengawal pembangunan bersama pemerintah desa dan memastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai RAB, spesifikasi teknis, serta mengutamakan faktor keselamatan kerja,” tegas Dandim.

Ia menambahkan bahwa kehadiran Babinsa di tengah masyarakat melampaui fungsi pembinaan teritorial semata. Mereka kini menjadi mitra strategis pemerintah desa dalam mengawal setiap program pembangunan agar berjalan transparan, tepat sasaran, dan sesuai harapan seluruh warga.

Keberadaan keenam Jembatan Garuda ini lebih dari sekadar struktur fisik. Bagi masyarakat pedesaan, jembatan ini adalah simbol harapan baru, membuka isolasi antar desa yang sebelumnya terpisahkan oleh sungai. Ini adalah jalur utama yang memfasilitasi denyut kehidupan ekonomi, akses pendidikan, layanan kesehatan, hingga kelancaran pelayanan pemerintahan. Para petani akan merasakan kemudahan luar biasa dalam mendistribusikan hasil panen mereka, mulai dari padi hingga hasil hortikultura, menuju pasar. Anak-anak sekolah akan lebih mudah mencapai tujuan belajar mereka, masyarakat akan lebih cepat mengakses layanan kesehatan, dan interaksi sosial serta ekonomi antarwilayah akan semakin dinamis.

Pembangunan infrastruktur yang berkualitas, seperti jembatan-jembatan ini, diyakini menjadi fondasi kokoh untuk mendorong pertumbuhan ekonomi desa. Dengan konektivitas yang kian membaik, biaya transportasi yang efisien, dan waktu tempuh yang semakin singkat, peluang investasi dan pengembangan potensi desa akan semakin terbuka lebar, menciptakan siklus kemajuan yang positif.

Melalui peninjauan ini, Kodim 0706/Temanggung mempertegas komitmennya untuk terus bersinergi. Sinergi dengan pemerintah daerah, pemerintah desa, dan seluruh elemen masyarakat menjadi kunci dalam mengawal pembangunan yang benar-benar berpihak pada kepentingan rakyat. Kehadiran TNI di lapangan diharapkan mampu memastikan setiap program pembangunan berjalan sesuai jadwal, berkualitas prima, dan memberikan dampak nyata yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Temanggung.

“Infrastruktur yang baik bukan hanya menghubungkan dua wilayah, tetapi juga menghubungkan harapan masyarakat menuju kehidupan yang lebih sejahtera. Itulah yang ingin kita wujudkan bersama,” pungkas Letkol Inf Richie Fadly.